

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi nasional khususnya Perusahaan manufaktur *food and beverage* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat dan signifikan untuk perkembangan ekonomi nasional. Perusahaan manufaktur *food and beverage* di Indonesia merupakan salah satu sub sektor yang sangat memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan sub sektor lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan *food and beverage* memiliki potensi yang tinggi dalam eksistensi di dalam perekonomian yang selalu berubah-ubah dan juga tidak menentu. Adanya kemampuan perusahaan manufaktur dalam pengolahan *food and beverage* untuk diperjualbelikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia karena perusahaan manufaktur *food and beverage* ini merupakan kebutuhan pangan yang tentunya harus terpenuhi. Kebutuhan akan *food and beverage* merupakan suatu kebutuhan yang sifatnya jangka panjang.

Investor sebelum ingin berinvestasi pada Perusahaan-perusahaan ia akan melihat terlebih dahulu pada laporan keuangan Perusahaan tersebut karna dalam laporan keuangan tersebut menggambarkan kinerja pada Perusahaan tersebut. Sebelum investor menanamkan modalnya mereka akan melihat

bagaimana perkembangan bisnis Perusahaan dimasa yang akan datang. Sebuah Perusahaan jika ingin meningkatkan produksinya tentulah harus memiliki modal untuk memenuhinya beberapa dari perusahaan akan meminjam sejumlah modal pendanaan kepada seorang kreditur untuk membantu proses perkembangan bisnis perusahaan tersebut, disinilah sebuah peran laporan keuangan untuk kreditur, bagaimana kreditur akan melihat kinerja Perusahaan tersebut pada laporan keuangannya untuk melihat tingkat resiko sebelum meminjamkan dana kepada perusahaan tersebut.

Pihak eksternal lainnya juga seperti kreditur menggunakan laporan keuangan guna melihat resiko jika memberikan pendanaan kepada Perusahaan yang meminjam sejumlah dana kepada Kreditur. Resiko tersebut dapat berupa resiko gagal bayar atau terlambat bayar, oleh karena itu sebelum melakukan pendanaan kepada Perusahaan, Kreditur akan menganalisis dan melihat bagaimana laporan keuangan pada Perusahaan tersebut.

Pada pihak Internal yaitu manajemen akan melihat bagaimana kinerja perusahaannya selama beroperasi pada laporan keuangan agar dapat menentukan keputusan bisnis yang tepat untuk kedepannya perusahaan akan berkembang dengan baik. Selain pihak manajemen, pihak karyawan perusahaan juga memakai Laporan Keuangan guna untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu Perusahaan tersebut agar dapat melihat apakah keuangan Perusahaan masih tergolong sehat untuk dapat membayar gaji karyawannya.

Pentingnya jika berinvestasi untuk dapat menganalisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan merupakan salah satu strategi bisnis untuk menilai bagaimana kinerja dan pencapaian suatu Perusahaan jika kita ingin berinvestasi dalam Perusahaan tersebut. Analisis Laporan keuangan juga akan mengurangi resiko keputusan yang ragu dan tidak tepat sasaran untuk memutuskan sesuatu hal terkait dengan analisis dalam strategi bisnis. Menurut Nursyafikah (2023) dalam analisis Laporan Keuangan yang menjadi fokusnya adalah Laba dan juga arus kas dalam komponen parameter penilaian kinerja Perusahaan dapat kita gali. Menurutnya, Pihak eksternal seperti Investor memprediksi bagaimana tingkat kemampuan suatu Perusahaan di dalam memperoleh Laba dan juga mengetahui bagaimana kualitas kinerja Internal Perusahaan yaitu Manajemen dalam Perusahaan.

Dalam Laporan Keuangan terdapat informasi mengenai *Cash Flow* atau Arus Kas yang merupakan informasi bagaimana Perusahaan menggunakan Kas tersebut melalui pengeluaran kas dan penerimaan kas. *Cash Flow* atau Arus Kas memiliki sejumlah manfaat seperti dapat mengevaluasi Likuiditas, suatu fleksibilitas keuangan agar dapat Perusahaan dapat menghindari atau menghadapi situasi keuangan yang sulit, dan juga sebagai penilaian kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam Laporan *Cash Flow* atau Arus Kas, dapat melihat bagaimana arus kas masuk dan keluar dari berbagai macam aktivitas Perusahaan. Aktivitas Perusahaan yang dapat dilihat dalam Laporan *Cash Flow* atau Arus Kas yaitu pertama aktivitas berasal dari kegiatan Operasi

Perusahaan contohnya seperti mencatat pendapatan operasi Perusahaan seperti pembayaran penjualan barang/jasa, komisi, pembayaran gaji karyawan dan penerimaan kelebihan pembayaran pajak. Kemudian aktivitas selanjutnya adalah aktivitas yang berasal dari kegiatan investasi Perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan investasi Perusahaan seperti, pembelian dan penjualan aktiva tetap jangka Panjang maupun jangka pendek Perusahaan dan juga pembelian dan penjualan aktiva tidak berwujud. Terakhir adalah aktivitas yang berasal dari kegiatan pendanaan yaitu mencatat macam-macam aktivitas yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah modal Perusahaan.

Salah satu komponen Laporan Keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut laporan yang penting untuk melihat penilaian kinerja Perusahaan. Komponen-komponen laporan laba rugi yaitu *Gross Profit* atau laba kotor, *Operating Profit* atau laba operasi dan *Net Profit* atau laba bersih. *Gross Profit* atau laba kotor yaitu selisih antara pendapatan penjualan/jasa dengan harga pokok penjualan atau biaya-biaya yang tercantum sebagai biaya produksi barang/jasa. Kemudian dari *Gross Profit* atau laba kotor tersebut dikurangkan dengan biaya-biaya operasional Perusahaan seperti biaya administrasi, biaya telepon dan listrik yang akan menghasilkan *Operating Profit* atau laba operasi. Terakhir akan menghasilkan dan *Net Profit* laba bersih setelah *Operating Profit* atau laba operasi dikurangkan dengan biaya-biaya pajak.

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2023), industri *food and beverage* mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 3,57% pada triwulan III-2022, naik dari angka 3,49% pada periode yang sama tahun sebelumnya. *industry food and beverage* menyumbang pada pertumbuhan industri nonmigas yang yaitu mencapai 4,88%. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika, menekankan bahwa kontribusi industri *food and beverage* terhadap PDB industri pengolahan non-migas mencapai 37,82%, menjadikannya sebagai sub sektor dengan kontribusi PDB terbesar. Data BPS juga mencatat pertumbuhan tahunan industri *food and beverage* sebesar 5,33% pada kuartal I/2023, menjadikannya sebagai sektor terbesar keempat dalam industri pengolahan. Pertumbuhan ini mencerminkan pemulihan pasca masa Pandemi Covid-19, dengan adanya industri *food and beverage* serta bisnis kuliner lokal sangat berperan secara signifikan.

Industri Manufaktur dalam sub sektor *Food and Beverage* terus mengalami peningkatan dikarenakan daya beli masyarakat yang tinggi, meskipun dalam pertengahan 2023 menurun dikarenakan dampak dari harga bahan pokok yang tinggi, tetapi industri Manufaktur *Food and Beverage* memiliki gaya yang sangat positif dan menjadi kebutuhan sehari-hari dalam masyarakat. (Badan Pusat Statistik, 2023). Adanya peningkatan daya beli masyarakat terhadap Industri Manufaktur dalam sub sektor *Food and Beverage* dapat berdampak yang positif terhadap profitabilitas suatu

Perusahaan, dimana Profitabilitas Perusahaan merupakan suatu kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan *Profit* atau Laba. Dalam melakukan sebuah pengukuran di dalam Perusahaan, Laba menjadi komponen yang sangat penting untuk menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai bagaimana kinerja suatu Perusahaan dalam mengambil keputusan Investasi bagi pemangku kepentingan.

Adanya penyempurnaan Laba dalam pihak manajemen Perusahaan melakukan bentuk dari Distorsi Akuntansi karena tidak sedikit Pihak Manajemen Perusahaan dapat mempermaikan atau mengubah Laba untuk kepentingan keberlangsungan Perusahaan tersebut, tidak semua laba disajikan dengan apa adanya berdasarkan realita pada kinerja Perusahaan tersebut. Dengan adanya Audit dan Analisis Distorsi atau penyempurnaan Laba tersebut dapat diminimalisir, oleh karena itu analisis pada Laba atau *Profit* menjadi hal yang utama untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pengambilan keputusan investasi dalam suatu Perusahaan. (Nursyafikah, 2023).

Latar belakang tersebut menjadi sangat menarik untuk peneliti teliti dan juga dapat dibahas guna mengupas bagaimana kemampuan Laba atau *Profit* dalam Perusahaan. Bagaimana pertumbuhan kinerja Perusahaan diukur dan sejauh mana perkembangan dan pengaruhnya terhadap Perusahaan dalam kegiatan Operasional Perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yaitu peneliti yang dilakukan Nursyafikah (2023) menyatakan hasil penelitiannya bahwa dalam Laba Kotor dan Laba Operasional dapat mempengaruhi Arus Kas tetapi Laba Bersih tidak mempengaruhi Arus Kas. Sedangkan jika diuji secara simultan yaitu Arus Kas dapat dipengaruhi oleh Laba Kotor (*Gross Profit*), Laba Operasional (*Operating Profit*) dan Laba Bersih (*Net Profit*).

Andi Muhammad (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Laba Kotor berpengaruh positif terhadap prediksi Arus Kas, Laba Operasi tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas dan Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap terhadap prediksi arus kas. Namun secara Silmutan Arus Kas dapat dipengaruhi oleh Laba Kotor (*Gross Profit*), Laba Operasional (*Operating Profit*) dan Laba Bersih (*Net Profit*).

Berdasarkan perbedaan kesimpulan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana *Gross Profit*, *Operating Profit* dan *Net Profit* terhadap *Cash Flow* dan bagaimana komponen-komponen lainnya dapat mempengaruhi satu dengan lainnya. Dengan itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Gross Profit*, *Operating Profit* dan *Net Profit* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022”**. Di dalam penelitian ini menggunakan tahun penelitian selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2018-2022.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Latar belakang diatas peneliti berusaha mengungkapkan bagaimana Analisis Pengaruh Gross Profit, Operating Profit dan Net Profit Terhadap Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022. Masalah utama yang akan dijawab pada proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Gross Profit* dapat berpengaruh terhadap *Cash Flow* pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2022?
2. Apakah *Operating Profit* dapat berpengaruh terhadap *Cash Flow* pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2022?
3. Apakah *Net Profit* dapat berpengaruh terhadap *Cash Flow* pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2022?
4. Apakah *Gross Profit, Operating Profit dan Net Profit* dapat berpengaruh terhadap *Cash Flow* pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Gross Profit* dalam memprediksi *Cash Flow* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2018-2022.
2. Untuk dapat menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Operating Profit* dalam memprediksi *Cash Flow* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2018-2022.
3. Untuk dapat menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Net Profit* dalam memprediksi *Cash Flow* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2018-2022.
4. Untuk dapat menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Gross Profit*, *Operating Profit* dan *Net Profit* dalam memprediksi *Cash Flow* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Seorang Penulis

Bagi seorang penulis penelitian ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Universitas Mohammad Husni Thamrin di tahun 2024. Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga akan mendapat dan menambah *knowledge*/pengetahuan dalam menganalisis dan juga menyimpulkan pada Pengaruh *Gross Profit*,

Operating Profit dan Net Profit Terhadap Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari kesimpulan pada penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan dan juga masukan saran guna menentukan kebijakan-kebijakan pada perusahaan serta dapat menentukan dalam pengambilan keputusan bisnis agar laporan keuangan perusahaan tetap di jaga kinerja keuangannya.

3. Bagi Investor

Dari hasil kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melihat hasil kinerja suatu Perusahaan sebelum investor menginvestasikan sejumlah dananya kepada Perusahaan. karena adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berinvestasi, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor untuk berinvestasi dan tidak adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tersebut serta dapat menghasilkan keputusan investasi yang tepat.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Kemudian dari hasil penelitian ini dapat diharapkan akan menjadi sumber informasi-informasi penting untuk peneliti lainnya atau suatu

emiten guna mengetahui bagaimana Analisis Pengaruh Gross Profit, Operating Profit dan Net Profit Terhadap Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan bagaimana gambaran secara garis besar pada penelitian ini, maka disusunlah sistematika penelitian ini dalam pembahasannya guna memperjelas apa materi yang akan dibahas di dalam setiap bab-nya. Adapun pembagian bab-bab-nya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I akan menjelaskan bagaimana latar belakang peneliti mengambil judul tersebut yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan bagaimana sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian Bab ini akan dijelaskan berbagai teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini dengan mengacu pada teori-teori yang bersumber dari buku-buku dan berbagai sumber dari topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Rangkuman kajian teori yang kemudian dikembangkan

menjadi kerangka berfikir atau kerangka konsep. Dalam kerangka berfikir terdapat bagaimana hubungan antar suatu variabel dengan variable lainnya dalam penelitian ini yang disusun berdasarkan landasan teori. Pada bagian akhir Bab II akan memuat hipotesis non-statistik yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab III akan memuat *timeline* mengenai tempat serta kapan waktu penelitian, apa metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian yang dapat menentukan populasi dalam penelitian, sampel penelitian yang akan menentukan berapa besar sampel yang digunakan menggunakan Teknik sampling. Pada instrument dalam penelitian ada berupa alat dan juga bahan penelitain serta cara kerjanya. Pada bagian akhir Bab ini akan menjelaskan Teknik-teknik Analisa yang digunakan di dalam peneletian ini yaitu menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan model persamaan Regresi Linier Berganda melalui berbagai macam uji-uji tes statistic yaitu Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan juga Uji Koeffisien Determinasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian Bab ini akan menjelaskan bagaimana gambaran secara general dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah *Gross Profit*, *Operating Profit* dan *Net Profit* yang mempengaruhi *Cash Flow* yang terdapat pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang di Indonesia. Deskripsi pada penelitian ini adalah variabel Dependen yaitu variable *Cash Flow* dan Variabel Independen yaitu variabel *Gross Profit*, *Operating Profit* dan *Net Profit*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Persamaan Regresi Linier Berganda. kemudian selanjutnya pengujian untuk dapat memenuhi ketentuan Ordinary Least Square yakni data berdistribusi normal dan terbebas dari pelanggaran asumsi klasik yaitu (Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas). Tahapan selanjutnya melakukan Analisis Koefisien Beta Regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (baik parsial maupun simultan). Dan terakhir menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan pembahasan hasil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian Bab ini akan menjelaskan dan memuat kesimpulan dari hasil penelitian peneliti yang hasilnya diperoleh melalui pembahasan-pembahasan bab-bab sebelumnya yaitu Bab I sampai Bab IV dan juga akan di sampaikan dengan saran-saran kesimpulan tersebut.